

# LAMPIRAN

6/30/25, 3:06 PM

Rekap Percakapan Bimbingan



## UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413  
Website : [www.upj.ac.id](http://www.upj.ac.id) / e-Mail : [info@upj.ac.id](mailto:info@upj.ac.id) (mailto:info@upj.ac.id) / Telepon : 021 - 7455555

### REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN

**Judul Proposal** : PERANCANGAN ULANG KAMPANYE TRAP NEUTER RETURN (TNR) KUCING LIAR DI INDONESIA  
**Sesi / Bahasan** : ke-1 / Membahas bagian-bagian proposal yang direvisi setelah Sidang Proposal dan output yang akan diambil untuk hasil akhir TA.  
**Mahasiswa** : 2021061063 - AISHA SHARLA ADIAN **Pembimbing** : 08.0722.016 - Tommi, S.Ds, M.Ds

**Pembimbing**  
Jumat, 21 Maret 2025, 11:13:45  
Revisi sudah okay

**Sesi / Bahasan** : ke-2 / Membahas target audience TA dan penyesuaian untuk visual TA.  
**Mahasiswa** : 2021061063 - AISHA SHARLA ADIAN **Pembimbing** : 08.0722.016 - Tommi, S.Ds, M.Ds

Jumat, 21 Maret 2025, 11:14:05  
Sertakan aspek STP

**Sesi / Bahasan** : ke-3 / Membahas user persona untuk output kampanye TA dan contoh referensi untuk identitas visual kampanye  
**Mahasiswa** : 2021061063 - AISHA SHARLA ADIAN **Pembimbing** : 08.0722.016 - Tommi, S.Ds, M.Ds

Jumat, 21 Maret 2025, 11:15:30  
User persona dibuat dalam slide

**Sesi / Bahasan** : ke-4 / Menentukan gaya visual yang akan diambil untuk kampanye, data mendukungnya, dan konsultasi penulisan untuk revisi proposal/TA.  
**Mahasiswa** : 2021061063 - AISHA SHARLA ADIAN **Pembimbing** : 08.0722.016 - Tommi, S.Ds, M.Ds

Jumat, 21 Maret 2025, 11:17:32  
sudah oke dengan pengajuan yakni neo vintage. kembangkan lagi

**Sesi / Bahasan** : ke-5 / Membahas catatan pengujian yang didapatkan dari Preview 1, dan membahas progress yang sudah dilakukan  
**Mahasiswa** : 2021061063 - AISHA SHARLA ADIAN **Pembimbing** : 08.0722.016 - Tommi, S.Ds, M.Ds

Tidak ada data percakapan

**Sesi / Bahasan** : ke-6 / Membahas kerangka penulisan bab 4, cara penulisan, dan hal-hal yang harus diperhatikan untuk bab 4.  
**Mahasiswa** : 2021061063 - AISHA SHARLA ADIAN **Pembimbing** : 08.0722.016 - Tommi, S.Ds, M.Ds

Tidak ada data percakapan

Dokumen oleh AISHA SHARLA ADIAN, pada 30 Juni 2025 15:06:25 WIB | my-upj.ac.id:siakad/ri\_bimbingankonsultasi/printall/5803

[https://my.upj.ac.id/siakad/list\\_bimbingankonsultasi/printall/5803](https://my.upj.ac.id/siakad/list_bimbingankonsultasi/printall/5803)

1/2

**Sesi / Bahasan** : ke-7 / Membahas progress penulisan bab 4, kerangka penulisan, dan draft awal untuk output visual utama kampanye.  
**Mahasiswa** : 2021061063 - AISHA SHARLA ADIAN **Pembimbing** : 08.0722.016 - Tommi, S.Ds, M.Ds

Tidak ada data percakapan

**Sesi / Bahasan** : ke-8 / Membahas persiapan untuk Preview 2, progress hasil karya visual utama, dan melakukan koreksi terkait isi bab 4.  
**Mahasiswa** : 2021061063 - AISHA SHARLA ADIAN **Pembimbing** : 08.0722.016 - Tommi, S.Ds, M.Ds

Tidak ada data percakapan

**Sesi / Bahasan** : ke-9 / membahas revisi preview 2  
**Mahasiswa** : 2021061063 - AISHA SHARLA ADIAN **Pembimbing** : 08.0722.016 - Tommi, S.Ds, M.Ds

Tidak ada data percakapan

**Sesi / Bahasan** : ke-10 / Revisi untuk keyvisual, kampanye, maskot  
**Mahasiswa** : 2021061063 - AISHA SHARLA ADIAN **Pembimbing** : 08.0722.016 - Tommi, S.Ds, M.Ds

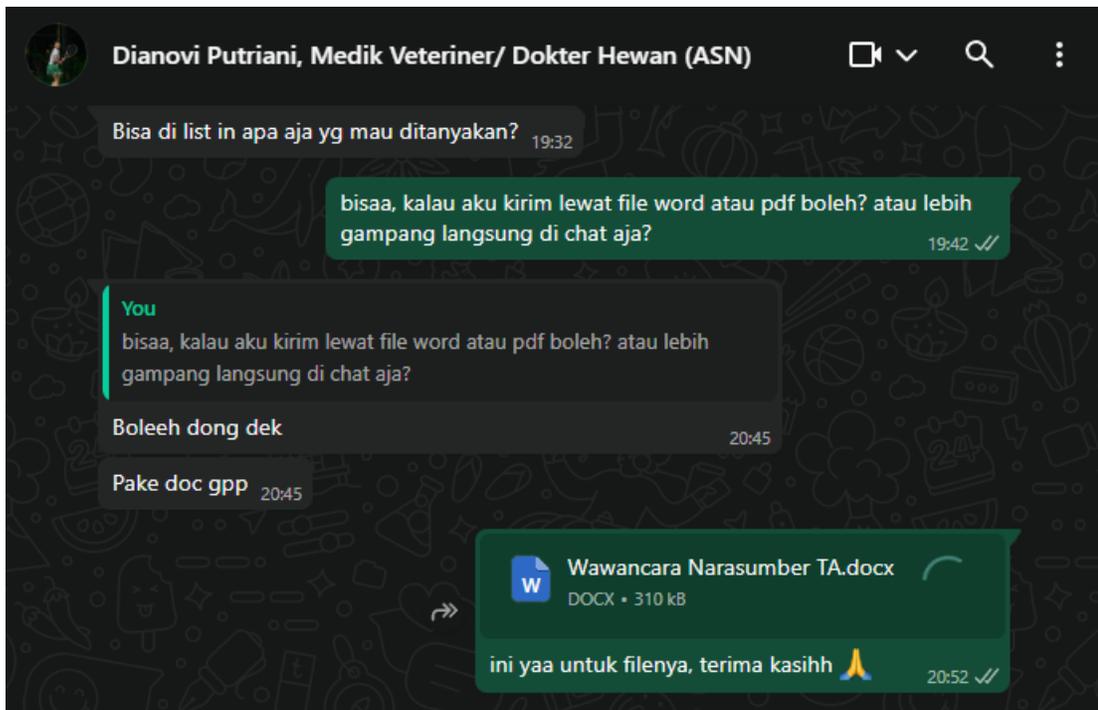
Tidak ada data percakapan

**Sesi / Bahasan** : ke-11 / Membahas IP, AISAS untuk poster pameran, dan lain lain  
**Mahasiswa** : 2021061063 - AISHA SHARLA ADIAN **Pembimbing** : 08.0722.016 - Tommi, S.Ds, M.Ds

Tidak ada data percakapan

**Sesi / Bahasan** : ke-12 / Pembahasan label dan partner yaitu Lets Adopt Indonesia  
**Mahasiswa** : 2021061063 - AISHA SHARLA ADIAN **Pembimbing** : 08.0722.016 - Tommi, S.Ds, M.Ds

Tidak ada data percakapan

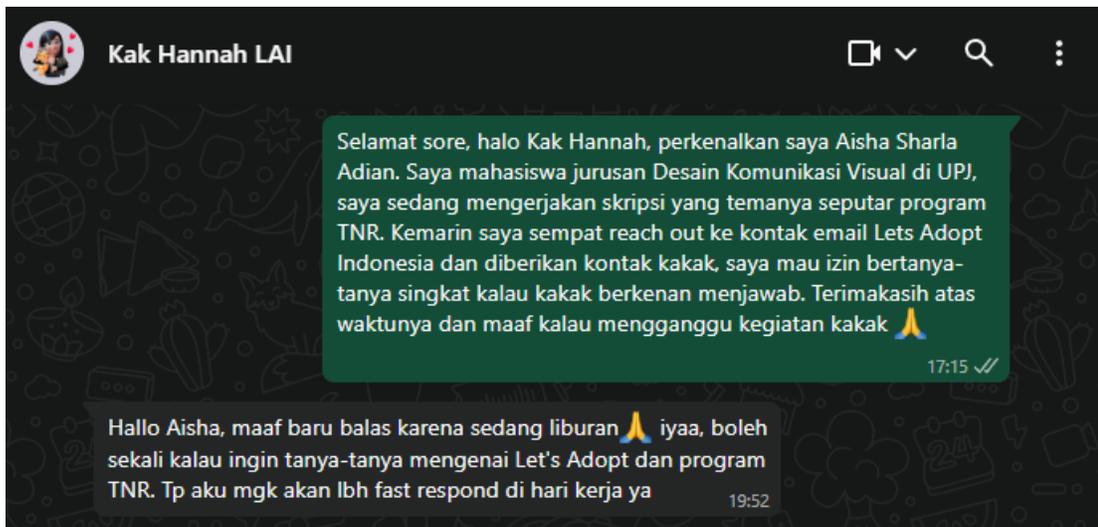


Lampiran 3 Bukti kontak narasumber 1

Pertanyaan	Jawaban Narasumber (Dianovi Putriani, Medik Veteriner/ Dokter Hewan (ASN))
Jika berkenan jawab, anda bekerja di daerah mana?	Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang.
Sudah berapa lama anda bekerja dengan hewan, terutama kucing?	Tahun 2015-2017 di Klinik Hewan, Tahun 2022 – sekarang di Dinas Peternakan dan Perikanan
Apakah kucing anda ras, kampung, atau lainnya? Apakah kucing tsb. diadopsi, ditemukan di jalan, atau hal lainnya?	Mix breed, datang ke rumah
Apakah anda mengurus kucing tsb. sendiri atau dengan bantuan orang lain?	Mengurus sendiri
Seberapa pentingnya sterilisasi untuk kucing liar?	Sangat penting
Apakah banyak pemilik kucing yang sudah sterilisasi kucing mereka?	Belum banyak

<p>Apa saja kegunaan sterilisasi kucing? Apa ada kegunaannya selain seputar perkembangbiakan kucing?</p>	<p>Selain untuk menekan populasi, kualitas hidup kucing yang sudah steril lebih panjang, menghindari perkawinan sedarah, meminimalisir sakit dan terserang penyakit, dan mencegah resiko wabah penyakit zoonosis.</p>
<p>Di Indonesia, populasi kucing tercatat mencapai 2,8 juta di tahun 2021. Sedangkan di daerah Ibukota, pada tahun 2025 terdapat sekitar 700.000 kucing liar. Menurut anda, apakah populasi dan perkembangbiakan kucing liar dapat menjadi masalah bagi masyarakat ataupun lingkungan sekitar?</p>	<p>Iya, karena populasi kucing liar yang sangat cepat juga dapat memberikan resiko terhadap lingkungan dan masyarakat, sebagai contoh kasus rabies, karena salah satu penularan virus rabies adalah melalui gigitan kucing. Memberikan kenyamanan dan keamanan di lingkungan sekitar, meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan.</p>
<p>Program TNR (Trap-Neuter-Return) adalah sebuah program dimana kucing ditangkap, disterilisasi, lalu dikembalikan ke habitat asalnya. Pada saat ini, program TNR digunakan untuk mengendalikan overpopulasi kucing liar. Apa pendapat anda mengenai program TNR kucing liar yang dilakukan baik oleh organisasi sukarela maupun badan pemerintah?</p>	<p>Sangat setuju, cara itu merupakan cara yang efektif untuk menekan populasi kucing liar dengan tidak mengabaikan kesejahteraan hewan itu sendiri.</p>
<p>Menurut anda, apakah program TNR sudah dilakukan secara efektif?</p>	<p>Di daerah saya belum karena kembali lagi ke kesadaran masyarakat terhadap program tersebut masih minim, badan pemerintah juga belum memiliki anggaran untuk melaksanakan program tersebut</p>
<p>Apakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas program TNR? Dan apa peran yang dapat diambil oleh masyarakat untuk membantu efektivitasnya?</p>	<p>SDM, tenaga medis dan paramedis, biaya, sarana dan prasarana medis (alat dan obat-obatan), perawatan pasca operasi. Peran masyarakat adalah dengan menangkap, mendaftarkan hewan stray untuk ikut steril bersubsidi/ biaya pribadi, dan merawat hewan tersebut sampai siap dikembalikan ke asalnya.</p>

Lampiran 4 Transkrip wawancara narasumber 1



Lampiran 5 Bukti kontak narasumber 2

Pertanyaan	Jawaban Narasumber (Hannah, <i>Let's Adopt Indonesia</i> )
<p>Jika sebagai contoh, saya ingin ikut menjadi tenaga volunteer untuk membantu program TNR, bagaimana prosesnya? Apakah ada hal-hal spesifik yang dibutuhkan untuk dapat berpartisipasi?</p>	<p>Untuk proses menjadi tenaga volunteer memang tidak ada recruitment khusus. Untuk recruitment sendiri bisa dari sesama komunitas penyayang kucing, sesama streetfeeder yang sudah menguasai area TNR atau terkadang dari social media jika dirasa jumlah volunteer masih kurang.</p> <p>Hal-hal yang dibutuhkan sebenarnya hanya niat dan motivasi untuk mensejahterakan kucing-kucing jalanan. TNR biasanya akan diadakan di pagi hari sekitar pukul 5 pagi sampai selesai, karena itu volunteer harus sudah sampai di lokasi TNR sebelum jam yang ditentukan, bagi beberapa orang mungkin akan sulit untuk bangun pagi demi menangkap kucing. Tapi kalau tidak sepagi itu, kegiatan akan tidak efektif, karena kucing-kucing biasanya mencari makan pada jam segitu, jika kesiangan dan kucing sudah makan maka akan sulit memancing mereka keluar.</p>

<p>Bagi orang-orang yang ingin ikut melancarkan program TNR namun tidak dapat ikut berpartisipasi secara fisik, apakah ada cara-cara lain untuk berkontribusi?</p>	<p>Tentu saja banyak hal yang dapat dilakukan jika tidak bisa ikut datang TNR, diantaranya membantu lewat donasi, bisa berupa uang, makanan kucing ataupun peralatan lain yang dibutuhkan untuk kegiatan TNR. Bisa juga dengan membagikan/share info kegiatan TNR kami ke social media masing-masing supaya lebih banyak yg tau tentang TNR.</p>
<p>Seperti apa frekuensi dilaksanakannya program TNR? Dalam setahun, sekiranya berapa kali dilaksanakan?</p>	<p>Tidak ada frekuensi tetap diadakannya program TNR namun LAI biasanya mengadakan TNR 2x dalam sebulan. Tapi juga ada beberapa faktor yang memengaruhi terutama adanya dana dari sponsor untuk kegiatan dan tindakan medis yang dilakukan. Juga ketersediaan volunteer di tanggal-tanggal yang ditargetkan.</p>
<p>Untuk donasi berbentuk barang, proses pemberiannya bagaimana?</p>	<p>Untuk donasi dalam bentuk barang bisa langsung DM ke Instagram LAI, barang apa yang mau di donasikan. Jika tidak keberatan bisa kita pesankan gosend untuk ambil, tapi kebanyakan donatur maunya mereka yang kirim langsung ke kita jadi nanti akan kita kasih alamat pengirimannya.</p>

Lampiran 6 Transkrip wawancara narasumber 2

